

GELANGGANG REMAJA DI UNAAHA KABUPATEN KONAWE DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ashari Razak¹, Ali Amin Soewarno², Muhammad Mukhlis²

¹Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara,
Kota Kendari, Indonesia

²Staf Pengajar Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara,
Kota Kendari, Indonesia

¹E-mail: asharirasakka218024@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berguna untuk merumuskan konsep perencanaan dan perancangan dari gedung gelanggang remaja di Unaaha. Di mana fasilitas ini digunakan oleh remaja di Kecamatan Unaaha di luar jam sekolah, guna mengembangkan minat olahraga, seni, dan keterampilan yang mereka minati, di dalam sebuah gedung yang mengundang, representatif, aman dan sesuai dengan jati diri masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil kuesioner, didapati bahwa minat remaja di Unaaha meliputi bidang olahraga (joging, futsal, bola voli, bulu tangkis), bidang seni (tari, lukis, musik dan teater), bidang keterampilan (fotografi dan videografi, pemrograman, kuliner). Dengan demikian, pemrograman ruang difokuskan untuk mengakomodasi aktivitas-aktivitas di atas, dan dipadukan dengan konsep perancangan bentuk dan tampilan bangunan mengadopsi bentuk "Kalosara" dalam gaya arsitektur kontemporer.

Hasilnya adalah sebuah gedung gelanggang remaja yang terdiri dari dua buah silinder, dengan bangunan utama berbentuk alas *Kalosara* di bagian tengah. Bangunan didesain dengan konsep transparan dan mengundang di mana pengunjung dapat mendapatkan gambaran yang jelas dari aktivitas di dalamnya, demikian pula dengan transparansi tersebut diharapkan adanya pengawasan pasif yang dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan dari pengguna. Fasad bangunan diupayakan tampil kekinian dengan balutan *double skin* yang mengambil inspirasi dari lingkaran rotan *Kalosara*.

Abstract

This research's aims is for formulating the concepts of planning and designing a youth center building in Unaaha. This facility is used by teenagers in the Unaaha District during after school hours, to develop their interests in sports, arts, and skills within an inviting, representative, safe building that aligns with the local community's identity. Based on the questionnaire results, it was found that the interests of teenagers in Unaaha include sports (jogging, futsal, volleyball, badminton), arts (dance, painting, music, and theater), and skills (photography and videography, programming, culinary). Thus, the space programming is

Kata Kunci

gelanggang remaja;
arsitektur kontemporer;
Unaaha

Keywords

Youth center;
contemporary
architecture; Kalosara;
Unaaha

focused on accommodating the above activities, combined with a design concept that adopts the form of 'Kalosara' in contemporary architectural style. The result is a youth center consisting of two cylindrical shape building, with the main structure shaped like a Kalosara's base in the center. The building is designed with a transparent and inviting concept where visitors can get a clear view of the activities inside, and this transparency is expected to allow for passive surveillance that can enhance the safety and security of users. The facade of the building is aimed to appear contemporary with a double skin inspired by the Kalosara rattan circle.

1. PENDAHULUAN

Gelanggang remaja merupakan fasilitas olahraga dan seni yang digunakan para remaja dalam memanfaatkan waktu luang. Dengan melakukan berbagai kegiatan yang berguna bagi aktualisasi remaja yang positif. Selain menghindari dari faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang, fasilitas ini juga dapat meningkatkan pengembangan diri, kemandirian dan kematangan dalam diri remaja. Fasilitas ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan remaja dalam pengembangan diri. Dalam gelanggang remaja, mereka dapat melakukan berbagai kegiatan seperti olahraga, seni, dan lain-lain, gelanggang remaja juga dapat menjadi wadah yang positif.

Dalam lingkup Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe, pembangunan gelanggang remaja sangatlah penting. Remaja di sana membutuhkan tempat yang aman dan nyaman untuk melakukan kegiatan dalam pengembangan diri. Pembangunan gelanggang remaja akan memberikan dampak positif bagi perkembangan remaja di Kecamatan Unaaha. Tidak tersedianya fasilitas yang mewadahi kebutuhan remaja maka remaja akan lebih lambat dalam mencapai tingkat perkembangan mereka. Bahkan dapat memperlihatkan tingkah laku menyimpang (Prayitno 2006).

Remaja di Kecamatan Unaaha banyak memiliki potensi yang besar dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, dan kreativitas. Namun, mereka masih kurang mendapatkan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan potensi tersebut.

Berdasarkan pengertian gelanggang remaja di atas, maka di dalam gelanggang remaja di Kecamatan Unaaha akan memiliki tempat untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, gelanggang remaja juga dapat menjadi sarana untuk mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan bagi remaja di Kecamatan Unaaha.

Dalam perancangan gelanggang remaja, konsep arsitektur kontemporer dapat diaplikasikan dengan menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan teknologi yang modern. Hal ini akan memberikan nilai tambah pada desain gelanggang remaja dan membuatnya lebih efisien serta berkesan futuristik. Desain gelanggang remaja di kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe mengusung konsep arsitektur kontemporer dengan memperhatikan aspek fungsional dan estetika secara seimbang. Bangunan ini terdiri dari beberapa ruang yang berfungsi sebagai tempat olahraga, seni, dan kreativitas.

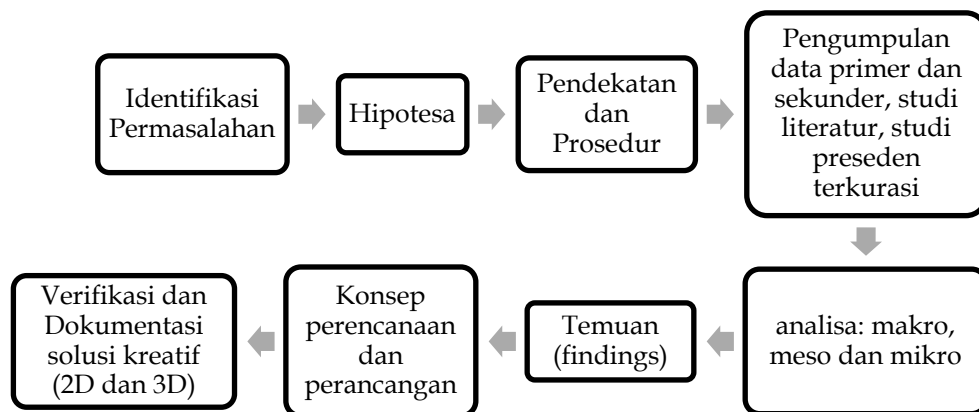
2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diketahui antara lain:

- Bagaimana memilih lokasi dan tapak yang tepat untuk Gelanggang Remaja di Kota Unaaha serta bagaimana mengintegrasikan bangunan dengan kawasan dan fasilitas lain di luar tapak?
- Bagaimana menyusun program ruang bangunan Gelanggang Remaja yang mampu menjawab kebutuhan akan ruang Gelanggang Remaja dan perkembangan tren bangunan Gelanggang Remaja?
- Bagaimana menerapkan prinsip Arsitektur Kontemporer yang memberikan visual bangunan guna merespon ketertarikan remaja untuk mengunjungi Gelanggang Remaja?

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah eksploratori, deskriptif, dan analitik dalam penelitian arsitektur kreatif (Montgomery, 1984). Metode eksploratori digunakan dalam penggalan judul tugas akhir, pemilihan fokus dari permasalahan, serta perumusan hipotesa melalui penekanan yang dipilih; metode deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data-data, baik primer maupun sekunder; serta metode analitik digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat yang bermakna dan dapat diprediksi. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada diagram alir penelitian di bawah ini:



Gambar 1 Langkah Penelitian

Hipotesa yang diangkat untuk memberikan solusi atas permasalahan di atas adalah melalui penekanan arsitektur kontemporer dalam proses perencanaan dan perancangan Gedung Gelanggang Remaja Unaaha beserta lanskapnya. Penerapan arsitektur kontemporer diharapkan memberikan solusi atas sebagian permasalahan yang ada terkait visual bangunan yang mampu menarik minat remaja mengunjungi gelanggang remaja.

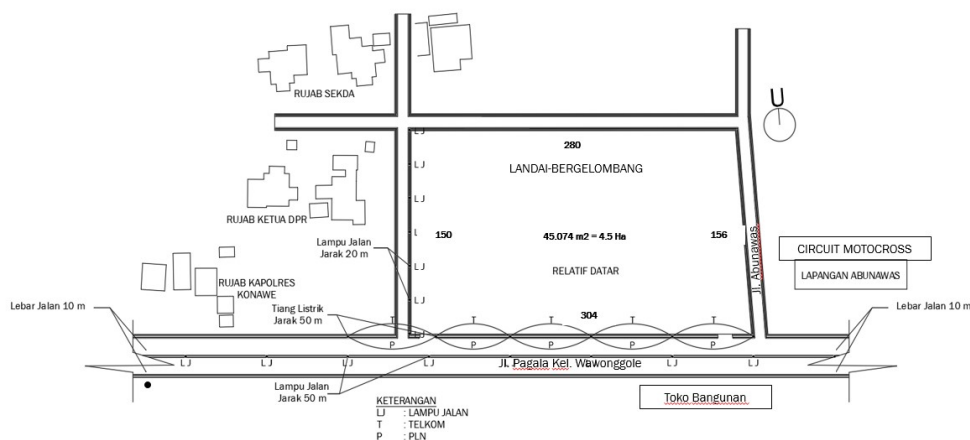
Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil langsung di lapangan, diantaranya berupa data fisik terkait tapak dan bangunan eksisting dan sekitarnya serta data minat remaja dari aktivitas seni, olahraga dan keterampilan. Data sekunder diantaranya berupa data statistik termasuk keikliman dan kondisi sosial budaya.

4. STUDI LITERATUR

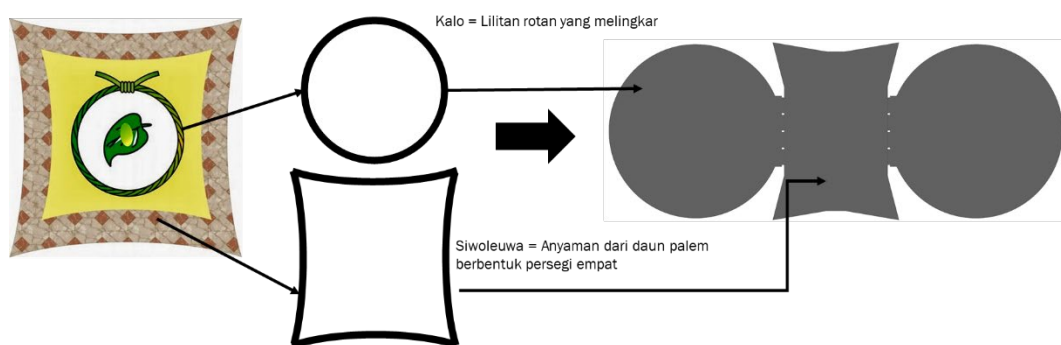
Hingga saat ini belum terdapat petunjuk teknis, ataupun standar terkait bangunan gelanggang remaja yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Melihat dari aktivitas yang diwadahi oleh bangunan ini, maka digabungkanlah standar dari bangunan gelanggang olahraga, bangunan pendidikan khususnya ruang kelas dan perpustakaan, gedung pertunjukan khususnya ruang auditorium, ruang praktik musik, tari dan teater, gedung perkantoran khususnya ruang administrasi dan pengelola gedung.

5. Hasil dan Pembahasan

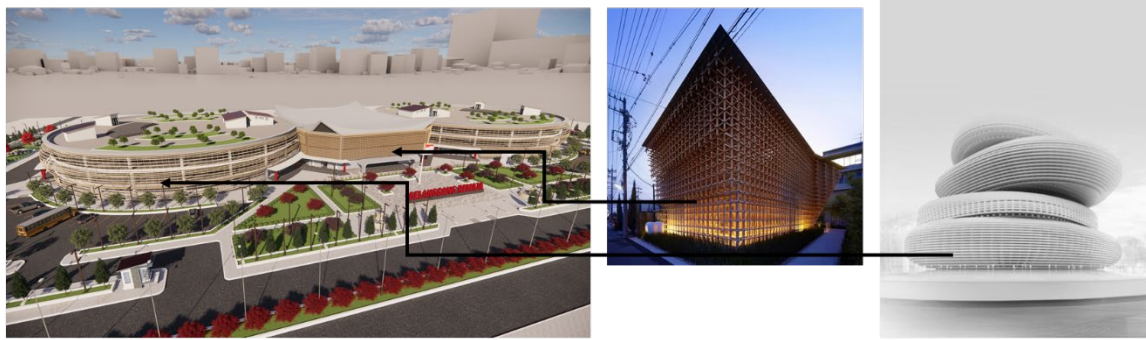
KONDISI EKSISTING TAPAK



Gambar 2 Lokasi dan tapak



Gambar 3 Transformasi Bentuk Kalosara



Gambar 4 Konsep tampilan fasad bangunan

Tabel 1 Besaran Ruang Olahraga (Utama)

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Futsal	Lapangan	10	496	1	496
	Area Bebas		504		504
	Ruang Ganti Pemain	10	80	1	80
	Ruang Ganti Pelatih dan Wasit	3	45	1	45
	Ruang Fisioterapi	5	75	1	75
	Ruang Medis	5	75	1	75
	Ruang Tes Doping	5	40	1	40
	Ruang Pemanasan	10	120	1	120
	Ruang Latihan Beban	10	120	1	120
	Ruang Rehat Pemain +Toilet	38	57	1	57
	Ruang Pengelola Pertandingan	6	40	1	40
	Ruang Penyimpanan Alat			1	60
	Ruang Kebersihan			1	20
Bola Voli	Lapangan	12	162	1	162
	Area Bebas		438		438
	Ruang Ganti Pemain	12	80	1	80
	Ruang Ganti Pelatih dan Wasit	3	45	1	45
	Ruang Fisioterapi	12	75	1	75
	Ruang Medis	12	75	1	75
	Ruang Tes Doping	12	40	1	40
	Ruang Pemanasan	12	120	1	120
	Ruang Latihan Beban	12	120	1	120
	Ruang Rehat Pemain +Toilet	38	57	1	57
	Ruang Pengelola Pertandingan	6	40	1	40
	Ruang Penyimpanan Alat			1	60
	Ruang Kebersihan			1	20
Bulu Tangkis	Lapangan	16	82	4	326.96
	Area Bebas		572.54		572.54

GELANGGANG REMAJA DI UNAAHA KABUPATEN KONAWE DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ashari Razak, Ali Amin Soewarno, Muhammad Mukhlis

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
	Ruang Ganti Pemain	16	80	1	80
	Ruang Ganti Pelatih dan Wasit	3	45	1	45
	Ruang Fisioterapi	16	75	1	75
	Ruang Medis	16	75	1	75
	Ruang Tes Doping	16	40	1	40
	Ruang Pemanasan	16	120	1	120
	Ruang Latihan Beban	16	120	1	120
	Ruang Rehat Pemain +Toilet	38	57	1	57
	Ruang Pengelola Pertandingan	6	40	1	40
	Ruang Penyimpanan Alat			1	60
	Ruang Kebersihan			1	20
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					4,695.5
SIRKULASI 30%					1,408.7
TOTAL KESELURUHAN					6,104.2

Tabel 2 Besaran Ruang Seni (Utama)

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Seni Tari Tradisional & Kreasi	Ruang Studio	30	60	2	120
	Ruang Teori	15	30	2	60
	Ruang Ganti	30	30	2	60
	Toilet	20	24	12	288
Seni Teater	Auditorium	200	160	1	160
	Panggung	40	32	1	32
	Ruang Ganti	20	40	1	40
	Ruang Rias	10	15	1	15
	Ruang Diskusi		48	1	48
	Gudang		20	1	20
	Toilet	20	24	12	288
Seni Lukis	Ruang Studio	30	60	1	60
	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Ganti	30	30	1	30
	Toilet	20	24	12	288
	Gudang	10	12	1	12
Seni Musik					
Gitar	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15
Bass	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15

GELANGGANG REMAJA DI UNAAHA KABUPATEN KONAWE DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ashari Razak, Ali Amin Soewarno, Muhammad Mukhlis

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Keyboard	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15
Drum	Ruang Teori	5	10	1	10
	Ruang Praktek	15	40	1	40
	Loker		15	1	15
Vocal	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15
Biola	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15
Piano	Ruang Teori	15	30	1	30
	Ruang Praktek	25	60	1	60
	Loker		15	1	15
	Studio Latihan	15	40	1	40
	Studio Rekaman	20	50	1	50
	Toilet	20	24	12	288
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					2,624.0
SIRKULASI 30%					787.2
TOTAL KESELURUHAN					3,411.2

Tabel 3 Besaran Ruang Keterampilan (Utama)

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Fotografi	Studio Foto	30	60	1	60
	Ruang Teori	30	60	1	60
	Ruang Rias	10	15	1	15
	Ruang Digital	30	60	1	60
	Ruang Gelap	30	60	1	60
	Ruang Ganti	10	12	8	96
	Loker	20	20	1	20
	Gudang	10	12	1	12
	Toilet	20	24	12	288
Videografi	Studio Film	20	40	1	40
	Studio Suara	20	40	1	40
	Studio Animasi	20	40	1	40
	Studio Musik	20	40	1	40
	Kelas Teori	30	60	2	120
	Ruang Diskusi	20	40	1	40
	Ruang Peralatan	10	12	1	12

GELANGGANG REMAJA DI UNAAHA KABUPATEN KONAWE DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ashari Razak, Ali Amin Soewarno, Muhammad Mukhlis

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
	Gudang	10	12	4	48
	Toilet	20	24	12	288
Coding	Kelas Teori	30	60	1	60
	Ruang Diskusi	20	40	1	40
	Gudang	10	12	4	48
	Toilet	20	24	12	288
Kuliner	Kelas Praktek	36	108	1	108
	Kelas Teori	30	60	1	60
	Gudang	10	12	3	36
	Toilet	20	24	12	288
Ruang Pameran	Ruang Informasi	10	20	1	20
	Ruang Pameran Tetap	200	240	1	240
	Ruang Pameran Sewa	200	240	1	240
	Ruang Persiapan	10	15	1	15
	Gudang	20	24	1	24
	Toilet	20	24	12	288
UKM	Ruang Diskusi	20	40	6	240
	Gudang	10	12	6	72
	Toilet	20	24	12	288
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					3,094.0
SIRKULASI 30%					928.2
TOTAL KESELURUHAN					4,022.2

Tabel 4 Besaran Ruang Pengelola

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Pengelola	Ruang Kepala Bagian	2	24	1	24
	Ruang Sekretaris	1	9	1	9
	Ruang Staff	6	32	1	32
	Ruang Rapat		24	1	24
	Ruang Tamu	5	10	1	10
	Ruang Teknisi	16	32	1	32
	Ruang Cleaning Servis	4	8	1	8
	Ruang Arsip	3	36	1	36
	Ruang Security	4	8	1	8
	Pantry		6	1	6
	Gudang		9	1	9
	Ruang Tunggu		9	1	9
	Toilet		3	6	18
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					225.0
SIRKULASI 30%					67.5
TOTAL KESELURUHAN					292.5

Tabel 5 Besaran ruang penunjang

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
Penunjang	Ruang Informasi	5	20	2	45.28
	Furnitur		5.28		
	Ruang Tunggu	20	40	2	85.28
	Furnitur		5.28		
	Cafetaria	100	200	1	272
	Furnitur		72	1	
	Resepsionis	5	10	1	10
	Perpustakaan		100	1	143.2
	Furnitur		43.2		
	ATM Center	5 mesin	2	1	2
	Keamanan		4	2	8
	Ruang Kesehatan		4	1	4
	Musholah	30	45	1	45
	Tempat Wudhu + WC	10	40	1	40
	Pantry	6	6	2	12
	Gudang	3	3	1	3
	Toilet	3	6.75	2	14
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG				683.3
	SIRKULASI 30%				205.0
	TOTAL KESELURUHAN				888.2

Tabel 6 Besaran ruang servis

Jenis	Ruang	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
MEP	R. Janitor	2	1	2
	R. Lavatory	8	2	16
	R. Istirahat	3	6	18
	Toilet	3	6	18
	R. CCTV	8	1	8
	R. Panel / ME	16	1	16
	R. Pompa	32	1	32
	R. Genset	32	1	32
	R. Trafo	32	1	32
	R. AHU	9	1	9
	R. Chiler	32	1	32
	R. CoolingTower	32	1	32
	Roof Tank	32	1	32
	R. Sampah	9	1	9
	Gudang	9	1	9

GELANGGANG REMAJA DI UNAAHA KABUPATEN KONAWE DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ashari Razak, Ali Amin Soewarno, Muhammad Mukhlis

Jenis	Ruang	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
	Loading dock	222	1	222
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG			519.0
	SIRKULASI 30%			155.7
	TOTAL KESELURUHAN			674.7

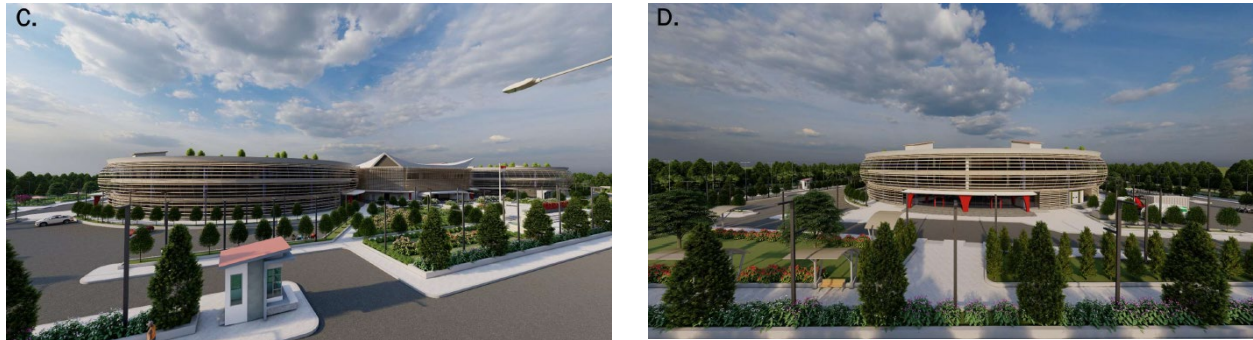
Tabel 7 Besaran ruang luar

Jenis	Ruang	Kapasitas /Org	Standar	Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Unit	Total Luasan (m ²)
	Parkir Mobil Pengunjung	200	18 m2/mbi	3600	1	3,600
	Parkir Mobil Staff & Dinas	25	18 m2/mbi	450	1	450
	Parkir Motor Pengunjung	200	1,5 m2/mtr	300	1	300
	Parkir Motor Staff & Dinas	25	1,5 m2/mtr	37.5	1	37.5
	Parkir Sepeda	25	1,5 m2/spd	37.5	1	37.5
	Taman	1000	1 m2/org	1000	1	1,000
	Amphitheater	200	1 m2/org	200	1	200
	Play Ground	100	1 m2/org	100	1	100
	Pos Keamanan	3	1,8-2,0 m2/org	6	2	12
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG					5,737.0
	SIRKULASI 30%					1,721.1
	TOTAL KESELURUHAN					7,458.1

Tabel 8 Total besaran ruang

FASILITAS	Luasan (m ²)
FASILITAS UTAMA	4,022.2
FASILITAS PENGELOLA	292.5
FASILITAS PENUNJANG	888.2
FASILITAS SERVIS	674.7
FASILITAS PARKIR RTH	7,458.1
TOTAL	13,335.7





Gambar 5 Tampak bangunan Gelanggang Remaja

4. Kesimpulan

1. Aktivitas utama yang diwadahi dalam gedung gelanggang remaja tidak semata-mata hanya untuk pengembangan olahraga saja, namun juga meliputi keterampilan (life skill) dan seni.
2. Kebutuhan ruang Gedung Gelanggang Remaja Unaaha mempertimbangkan minat dari remaja di Kecamatan Unaha, ditentukan melalui survei pendapat.
3. Komposisi massa mempertimbangkan hasil analisa site, dengan menenpatkan fasilitas utama di sisi kiri dan kanan gedung pengelola.
4. Perencanaan *layout* denah mempertimbangkan faktor keamanan dan keselamatan dari pengguna, dengan menghindari ruangan-ruangan yang tersembunyi dan luput dari pengawasan bersama, guna menghindari terjadinya aktivitas yang terlarang.
5. Fasad bangunan didesain transparan dengan maksud selain untuk menginformasikan kegiatan yang ada di dalam bangunan, juga berfungsi dalam mengawasi aktivitas remaja di dalamnya.
6. Arsitektur kontemporer diwujudkan dalam bentuk bangunan yang kontras dengan bangunan sekitar, yakni berbentuk silindris, dengan aksen *double skin* dan bentuk atap bangunan yang menghormati kearifan lokal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Konawe Dalam Angka 2022.

Badan Pusat Statistik. 2022. Kecamatan Unaaha Dalam Angka 2021.

Burden, Ernest. 2012. Illustrated Dictionary of Architectur. Mc Graw Hill Professional.

Eko Budiharjo, Djoko Sujarto. 1999. In Kota berkelanjutan. Bandung : Alumni.

Fanin, Ade Rahma Putri. 2019. "Perancangan Youth Center di Lubuk Pakam Pendekatan Arsitektur Kontemporer." Skripsi199. Accessed Juli 24, 2021.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24269>.

Francis, D.K. Ching. 1984. "Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan."

Gramedia. 2022. "Arsitektur Kontemporer dan Contohnya Pada Bangunan Ternama di Dunia." BLOG GRAMEDIA DIGITAL, April 01. Accessed Juli 31, 2022.

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:4I7ZpPxYI30J:https://www.gramedia.com/best-seller/arsitektur-kontemporer/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

Hilberseimer, Ludwig. 1964. Contemporary Architects 2.

- Hurlock. 1989. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1968. Developmental Psychology (Edisi Ketiga). Mc Graw Hill Book Company.
- Iswara, Adisty Nindya. 2010. "Sport and Entertainment Facilitiss For Youth."
- n.d. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- KBBI. 1995. Gelanggang Remaja.
- . 1976. Gelanggang Remaja.
- KEMENPORA. 2018. "Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga." STANDAR PRASARANA OLAHRAGA No.1054.
- Konemann. 2007. The World Of Contemporary Architecture XX.
- Loh, Jhon M. n.d. "Standar Pusat Pemuda dan Panduan Fasilitas." (USAF). Accessed Juli 30, 2022. <https://www.wbdg.org/FFC/AF/AFDG/ARCHIVES/youthcenter.pdf>.
- Olahraga, Menteri Pemuda dan. 1986. "Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja."
- Poerbo. 1995 : 72-73.
- Prayitno, Elida. 2006. Psikologi Perkembangan Remaja. Padang: Angkasa Raya.
- Purba, Henry. 2021. "Gelanggang Remaja Bulungan, www.google.co.id/maps/@-6.2419602,106.7963926,19z." Local Guide.
- RTRWK. n.d. "Kabupaten Konawe Tahun 2014 - 2034." Peraturan Daerah Kabupaten Konawe.
- Sarwono. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali.
- Setiawan, Stephanie Priyanka. 2019. "Gelanggang Remaja Di Kota Semarang. <http://repository.unika.ac.id/21302/>." Diunduh Kamis 14 Januari 2021.
- Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan. 2012. Kabupaten Konawe.
- Sumalyo, Yulianto. 1996. Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX.
- Unusra. 2019. Program Studi S1 Teknik Arsitektur. Kendari, SULTRA.
- Wikipedia. 2021. "Definisi Tentang Arsitektur Kontemporer. https://id.m.wikipedia.org/Arsitektur_kontemporer."
- . 2021. "Definisi Tentang Remaja. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Remaja>."
- Wiktionary. 2021. "Penekanan. <https://id.m.wiktionary.org/wiki/penekanan>."
- Wildan, Muhamad. 2019. Pemprov DKI Resmikan 7 Gelanggang Remaja yang Dibangun Sepanjang 2018. <http://m.bisnis.com/amp/read/20190215/>. Jakarta Raya: bisnis.co.